

## ABSTRAK

**ISMA Y. UTI, NIM: 341 410 047.** “Analisis *Lohidu lo gambusi* dalam iringan tari *dana-dana* di Kelurahan Bongohulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Dibawah bimbingan Ibu Mimy A. Pulukadang, S.Pd, M.Sn selaku Pembimbing I dan Bapak La Ode Karlan, S.Pd, M.Sn selaku pembimbing II. Jurusan pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik. Fakultas sastra dan budaya Universitas Negeri Gorontalo.

*Lohidu* merupakan salah satu kesenian daerah Gorontalo yang saat ini sudah sangat jarang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam penjenisannya. Namun, di Kelurahan Bongohulawa, *Lohidu* masih dapat dinikmati melalui pertunjukan tari *dana-dana mulolo* dimana *Lohidu* lebih digunakan untuk mengiringi tarian tersebut. *Lohidu* merupakan bentuk vokal, namun iringan musik tari yang sebenarnya yaitu menggunakan alat musik gambus dan marwas, dalam bentuk demikian maka *Lohidu* lebih dikenal dengan sebutan *Lohidu lo gambusi*. *Lohidu* dilantunkan dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo dan lirik yang digunakan tidak terikat namun memiliki makna seperti pengajaran, kehidupan, percintaan, dan lain-lain sesuai keinginan pelantun *Lohidu* itu sendiri. Penekanan *Lohidu* lebih pada teknik vokal dengan melodi dan ritmenya sendiri namun disesuaikan dengan permainan alat musik lainnya.

Penelitian Ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur musikal *Lohidu lo gambusi* dalam iringan tari *dana-dana* di Kelurahan Bongohulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan musikologi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data selengkap-lengkapnyanya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dan teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis yang ditemukan, *Lohidu lo gambusi* memiliki 10 motif. Beberapa diantara motif yang ditemukan mengalami pengulangan harafiah, pemerbesaran interval, pemerkecilan interval, pembalikan bebas, dan beberapa di antaranya mengalami penambahan not dan pemerbesaran nilai nada. Melodinya sederhana dengan interval yang berurut dengan lompatan-lompatan nada lebih banyak interval kuart. Selain motif, *Lohidu lo gambusi* memiliki frase 10 frase yang masing-masing frase terdiri dari 5 frase *antecedens* dan 5 frase *consequens*. Masing-masing frase memiliki beberapa pengembangan dan banyak mengalami pengulangan. Begitu halnya dengan periode dalam *lohidu lo gambusi* ini terdiri dari 5 periode yang berbeda. Dengan menggunakan tempo yang sedang dan melodi yang berulang dan sederhana dengan pengembangannya masing-masing peneliti menemukan karakteristik musik yang digunakan dalam *lohidu lo gambusi*.

**Kata kunci: Kesenian Daerah, *Lohidu lo gambusi*, Analisis.**